

Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Sukadana

Irma Setiani

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia

Email: irmasetiani022@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Sukadana. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen desain jenis *one grup* (satu kelompok) yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok atau kelas pembanding. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Tes. Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas setelah diterapkan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* secara signifikan tuntas". Dalam hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan analisis uji hipotesis data akhir siswa maka didapatkan harga $Z_{hitung} = 16,97$. Berdasarkan hasil uji nilai *pos-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, di peroleh $Z_{tabel} = 1,64$ maka $Z_{hitung} 16,97 > Z_{tabel} 1,64$, dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat menuntaskan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas.

Kata Kunci: Strategi, *Directed Reading Thinking Activity*, Hasil, Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to apply the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy to the Learning Outcomes of the Fourth Grade Indonesian Language Subject at SD Negeri Sukadana. This research is a pre-experimental one-group design research conducted without a comparison group or class. The data collection technique that will be used in this research is the test. Based on the results of the research and also the discussion of the results of learning Indonesian for fourth grade students of SD Negeri Sukadana, Musi Rawas Regency after the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) was significantly completed". In this case, based on the results of calculations carried out by analyzing the hypothesis testing of the final data of students, the value of $Z_{(count)} = 16.97$ is obtained. Based on the results of the post-test value test with a significant level of $\alpha = 0.05$, $Z_{(table)} = 1.64$ is obtained, then $Z_{(count)} 16.97 > Z_{(table)} 1.64$, with this case then H_0 is rejected and H_a accepted. So it can be concluded that the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) model can complete the Indonesian language learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri Sukadana, Musi Rawas Regency.

Keywords: Strategy, *Directed Reading Thinking Activity*, Results, Learning.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang mempunyai peranan sangat penting dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Seseorang dapat dikatakan mampu berbahasa Indonesia apabila mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang dijadikan sebagai bahasa persatuan atau bahasa pengantar dalam proses pembelajaran disekolah. Menurut pendapat Dalman (Hariyani, 2016:3) mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu, keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Terjadinya pengembangan keterampilan membaca siswa dikarenakan adanya tujuan pembelajaran yang bervariasi yang memuat karakteristik siswa yang aktif, kreatif dan menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi, mengembangkan pembelajaran yang kolaboratif, serta pembelajaran sesuai dengan minat, kemampuan dan perkembangan fisik peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Melalui pembelajaran di atas diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang berbeda-beda. Berdasarkan pendapat Afifah (Hariyani, 2016:3) berpendapat bahwa Bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Bahasa Indonesia sendiri merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Berdasarkan pendapat Trianto (Hariyani, 2016:4) berpendapat bahwa Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Perguruan Tinggi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan

perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, selain itu, pembelajaran mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Cara penyampaian materi yang tidak menarik dan menonton menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga berpengaruh pada ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Maret 2021, melalui wawancara dengan wali kelas IV SDN Sukadana yaitu Bapak Suheri, S.Pd.SD. Ditemukan permasalahan pada keterampilan membaca pemahaman. Hal ini dilihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas hanya 5 dari 18 siswa.

Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukadana tersebut tergolong rendah juga terlihat dari data hasil evaluasi membaca pemahaman yang rendah dari 18 siswa hanya 5 (28%) siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Sedangkan 13 siswa (72%) lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Hasil dari perolehan nilai pada membaca pemahaman didapat nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi yang dicapai yaitu 80.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, khususnya agar siswa mampu memahami isi teks bacaan dan dapat menemukan kalimat utama. Strategi membaca ini digunakan siswa untuk memproses bacaan sehingga mereka memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut. Ada beberapa strategi membaca, salah satunya strategi yang dapat diterapkan yaitu strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) untuk mengatasi keterampilan membaca pemahaman siswa. Strategi DRTA memfokuskan siswa agar membaca dan berfikir terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi. Pada umumnya kegiatan pembelajaran membaca guru meminta siswa untuk membuat

berbagai prediksi, kemudian mereka diminta menilai prediksi menurut pikiran dan analisisnya. Selain itu keunggulan dari strategi DRTA dibandingkan dengan strategi membaca lainnya yaitu dengan adanya bantuan gambar. Rasa keingintahuan terhadap jawaban, akan meningkatkan motivasi untuk lebih cermat dalam membaca teks cerita tersebut. Sehingga mereka dapat memahami bacaan dan menemukan kalimat utama dengan mudah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2013:203). Penelitian ini akan dilaksanakan terhadap siswa kelas IV SDN Sukadana Kecamatan Stl. Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen desain jenis *one grup* (satu kelompok) yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok atau kelas pembanding.

Menurut Arikunto (2014:124) desain penelitian merupakan rencana yang dibuat oleh peneliti sebagai langkah awal dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup* (Satu Kelompok) *Pre-test* dan *Post Test*. Kelinger (2016:38) mengatakan variabel penelitian adalah variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*Different vallue*), Dengan demikian variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang bervariasi baik atribut, sifat, orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, Strategi pembelajaran *DRTA*. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas,

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah, Hasil belajar keterampilan membaca pemahaman pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Tes. Menurut Arikunto (2013:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pemberian tes ini dilakukan dua kali, yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes digunakan untuk menilai kemampuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*.

1. Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan adalah tes uraian yang diberikan sebanyak dua kali yaitu tes awal atau sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*) atau sesudah diberikan perlakuan. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:46).

Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas

Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Berdasarkan rumus di atas, r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} Untuk taraf kesalahan 5% atau ($\alpha = 0,05$), digunakan untuk menentukan r_{tabel} . Butir soal dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ artinya terdapat korelasi yang signifikan (positif), dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka artinya butir soal tidak valid. Berdasarkan perhitungan validitas butir soal diatas maka dari 10 soal yang di uji cobakan terdapat 7 soal yang valid dengan nomor soal, 2,3,5,7,8,9 dengan keterangan valid cukup sedangkan nomor soal 6 dengan keterangan valid tinggi. Sedangkan soal nomor 1, 4, 10 dengan keterangan tidak valid atau sangat rendah. Analisis validitas dapat dilihat pada **lampiran B**.

b. Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan manual uji coba instrumen, didapatkan hasil reliabilitas butir soal dengan koefisien korelasi reliabilitas 0,51. Maka dari itu dapat disimpulkan

bahwa soal tersebut memiliki reliabilitas yang cukup tepat sebagai alat ukur. Analisis reliabilitas dapat dilihat pada **lampiran B**.

c. Daya Pembeda

Soal-soal yang baik harus mempertimbangkan daya pembedanya, agar dapat terlihat antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal diatas maka dari 10 soal yang diuji cobakan terdapat 1 soal dengan nomor urut 1 dengan keterangan buruk, sedangkan soal nomor urut 2 dan 9 dengan keterangan baik, sedangkan soal nomor urut 3 dan 6 dengan kategori cukup, sedangkan soal nomor urut 5,7 dan 8 dengan keterangan jelek dan s soal nomor urut 4 dengan keterangan sangat jelek. Analisis daya pembeda dapat dilihat pada **lampiran B**.

d. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan perhitungan validitas butir soal diatas maka dari 10 soal yang di uji cobakan terdapat 7 soal yang valid dengan nomor soal, 2,3,5,7,8,9 dengan keterangan valid cukup sedangkan nomor soal 6 dengan keterangan valid tinggi. Sedangkan soal nomor 1, 4, 10 dengan keterangan tidak valid atau sangat rendah. Berdasarkan perhitungan manual uji coba instrumen, didapatkan hasil reliabilitas butir soal dengan koefisien korelasi reliabilitas 0,51. Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal diatas maka dari 10 soal yang diuji cobakan terdapat dua soal dengan nomor urut 1 dengan keterangan buruk, sedangkan soal nomor urut 2 dan 9 dengan keterangan baik, sedangkan soal nomor urut 3 dan 6 dengan kategori cukup, sedangkan soal nomor urut 5,7 dan 8 dengan keterangan jelek dan s soal nomor urut 4 dengan keterangan sangat jelek. Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran butir soal di atas maka dari 10 soal yang di uji cobakan terdapat 2 soal dengan keterangan sukar dengan nomor soal 5, dan 7. Sedangkan terdapat 8 soal dengan keterangan sedang dengan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, dan 10.

Teknik Analisis Data

Teknik tes sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian. Tes tersebut diujikan pada tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk soal uraian dengan jumlah 5 soal digunakan untuk tes awal dan tes akhir. Setelah data diperoleh maka peneliti melakukan analisis terhadap

data tersebut. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Teknik analisis yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut : Menentukan nilai Rata-rata dan Simpangan Baku dan Uji normalitas digunakan untuk melihat kenormalan data, apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = n - 1, dimana n adalah banyaknya kelas interval data dengan taraf signifikansinya 5%. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 September sampai 8 Oktober 2021 di SD Negeri Sukadana. Pelaksanaan dilakukan secara langsung oleh peneliti dan sesuai dengan jadwal yang berlangsung di sekolah tersebut. Media yang digunakan adalah model pembelajaran yang digunakan adalah model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* diterapkan pada kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas. Dalam pelaksanaan penelitian tersebut sebelumnya dilakukan kegiatan uji coba instrumen pada tanggal 11 September 2021 dilakukan di kelas V SD Negeri Sukadana untuk melihat kualitas butir soal yang akan digunakan dalam pelaksanaan *pre-test* dan *pos-test*.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dengan banyak soal sebanyak 10 soal, berdasarkan perhitungan validitas didapatkan bahwa 7 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Sedangkan berdasarkan perhitungan reliabilitas didapatkan hasil 0,51 dengan kriteria cukup tepat sehingga 8 soal tersebut dapat digunakan dan dipercaya kebenarannya. Berdasarkan perhitungan daya pembeda terdapat 1 soal dengan nomor urut 1 dengan keterangan buruk, sedangkan soal nomor urut 2 dan 9 dengan keterangan baik, sedangkan soal nomor urut 3 dan 6 dengan kategori cukup, sedangkan soal nomor urut 5, 7 dan 8 dengan keterangan jelek dan soal nomor urut 4 dengan keterangan sangat jelek. Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran butir soal di atas maka dari 10 soal yang di uji cobakan terdapat 2 soal dengan keterangan sukar dengan nomor soal 5,

dan 7. Sedangkan terdapat 8 soal dengan keterangan sedang dengan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, dan 10.

Setelah dilakukan uji coba instrumen selanjutnya peneliti memberikan *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas.

Setelah melakukan *pre-test* dan peneliti telah mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan penerapan materi pembelajaran pada siswa kelas IV SD Sukadana Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Kemudian pada tahap akhir peneliti melakukan kegiatan *pos-test* untuk mengetahui apakah model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas.

Deskripsi Data

a. Kemampuan Awal (*Pre-Test*)

Kemampuan awal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikan perlakuan. Pemberian *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas.

Pemberian tes awal atau *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 17 November 2021 dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa. Soal *pre-test* yang digunakan sebanyak 7 butir soal yang berbentuk essay yang harus dikerjakan oleh siswa. Distribusi frekuensi hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test*

Rentang Nilai (RN)	Predikat	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase
≥ 60	Tuntas	0	0 %
< 60	Tidak Tuntas	18	100 %
Jumlah		18	

Rata-rata	22,44
-----------	-------

Pada tes awal *pre-test* untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 42 dan terendah 8 diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 dengan persentasi 0 % sedangkan siswa yang mendapatkan nilai < 70 dengan persentasi 100 %.

b. Kemampuan Akhir (*Pos-Test*)

Kemampuan akhir siswa dalam penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan akhir siswa diperoleh melalui *pos-test*. Pelaksanaan kemampuan akhir dilaksanakan pada pertemuan keempat pada tanggal 23 November 2021. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran menggunakan model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas. Soal *pos-test* yang digunakan sebanyak 7 butir soal yang berbentuk essay yang harus dikerjakan oleh siswa. Distribusi frekuensi hasil *pos-test* siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai *Pos-test*

Rentang Nilai (RN)	Predikat	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	18	100 %
< 70	Tidak Tuntas	0	0 %
Jumlah		18	
Rata-rata		85,44	

Pada tes akhir *pos-test* untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 92 dan terendah 79 diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 dengan persentasi 100 % sedangkan siswa yang mendapatkan nilai < 70 dengan persentasi 0 %.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku

Untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas setelah diterapkan model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* menggunakan rumus rata-rata dan simpangan baku.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata dan simpangan baku pada kemampuan awal atau *pre-test* dan kemampuan akhir atau *pos-test* dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku

Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku
<i>Pre-test</i>	22,44	9,16
<i>Pos-test</i>	85,44	3,85

Berdasarkan perhitungan rata-rata dan simpangan baku didapatkan hasil data awal *pre-test* siswa dengan rata-rata 22,44 dengan simpangan baku 9,16. Sedangkan perhitungan data *pos-test* didapatkan rata-rata 85,44 dengan simpangan baku 3,85.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Adapun rumus yang digunakan adalah uji kecocokan χ^2 (*chi kuadrat*). Kemudian χ_{hitung}^2 dibandingkan dengan χ_{tabel}^2 dengan derajat kebebasan (dk) (6-1). Kriteria pengujian adalah jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data tes awal *pre-test* dan tes akhir atau *pos-test* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Uji Normalitas Data Tes

Variabel	χ_{hitung}^2	χ_{tabel}^2	Kesimpulan
<i>Pos-test</i>	5,2171	11,07	Normal

Kemudian χ_{hitung}^2 dibandingkan dengan χ_{tabel}^2 dengan derajat kebebasan (dk) (6-1). Kriteria pengujian adalah jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data dilakukan pada data *pos-test*. Data *pos-test* merupakan data kemampuan akhir siswa. Data ini dihitung untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada data *pos-test* didapatkan χ_{hitung}^2 5,2171 < χ_{tabel}^2 11,07 sehingga data *pos-test* berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan kedua data didapatkan data *pre-test* dan data *pos-test* berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 16,97$ dengan $Z_{tabel} = 1,64$ daftar distribusi Z. Dengan demikian $Z_{hitung} (16,97) > Z_{tabel} (1,64)$, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, artinya model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas. Analisis uji hipotesis dapat dilihat pada **lampiran D**.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun tes yang diberikan pada siswa berbentuk soal essay sebanyak 7 soal. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 17 November 2021. Pada kegiatan *pre-test* siswa di minta untuk mengerjakan soal secara mandiri. Proses kegiatan *pre-test* mengalami beberapa kendala seperti banyak siswa yang ribut dan mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga peneliti selalu meminta siswa untuk tetap tenang dan fokus mengerjakan soal yang diberikan. Siswa juga sering keluar masuk kelas dengan alasan ingin ke kamar kecil namun setiap siswa yang akan keluar dengan jumlah yang banyak sehingga penulis selalu meminta siswa untuk bergantian apabila ingin ke kamar kecil.

Setelah kegiatan berlangsung peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui nilai rata-rata siswa. Berdasarkan perhitungan didapatkan rata-rata 22,44 dengan simpangan baku 9,16. Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan jika nilai siswa rata-rata masih belum ada yang mencapai KKM yaitu 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* atau kemampuan awal siswa secara signifikan belum tuntas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penerapan menggunakan model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2021. Sebelum proses pembelajaran dimulai, penulis menjelaskan secara singkat bentuk dari proses pembelajaran dengan menggunakan model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Setelah itu peneliti menjelaskan materi pembelajaran.

Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu memperkenalkan informasi mengenai teks bacaan yang akan di pelajari. Kemudian siswa membuat prediksi atau

jawaban mengenai bacaan yang akan di bacakan. Setelah siswa membuat prediksi atau jawaban sementara guru mengarahkan siswa untuk membaca teks wawancara. Pada kegiatan membaca teks wawancara guru membimbing siswa dalam menemukan informasi dalam kegiatan wawancara. menguji prediksi awal yang telah dibuatnya. Kemudian siswa membandingkan prediksi awal dengan isi informasi yang didapatkan melalui teks wawancara, apabila dalam kegiatan ini prediksi yang dibuat siswa salah, siswa diminta untuk menunjukkan kesalahannya dan membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya. Pada tahapan pascabaca siswa diminta untuk menceritakan kembali informasi yang didapat dari teks wawancara yang telah dibaca. Selanjutnya guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari.

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* peneliti mengalami beberapa hambatan seperti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa menyesuaikan diri selama proses pembelajaran. Siswa juga masih ada yang mengobrol dengan teman sehingga ada beberapa siswa yang kurang fokus dengan materi yang di sampaikan oleh peneliti.

Hasil penelitian oleh Nur Khomariah, (2013) tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Pada Siswa Kelas V SDN Karanganyar 01 Kota Semarang”. Keterampilan membaca pemahaman siswa dengan strategi DRTA dalam membuat kesimpulan mengalami peningkatan.

Pada penerapan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 20 November 2021. Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu memperkenalkan informasi mengenai teks bacaan yang akan di pelajari. Kemudian siswa membuat prediksi atau jawaban mengenai bacaan yang akan di bacakan. Setelah siswa membuat prediksi atau jawaban sementara guru mengarahkan siswa untuk membaca teks langkah-langkah wawancara. Pada kegiatan membaca teks wawancara guru membimbing siswa dalam menemukan langkah-langkah dalam membuat wawancara. Selanjutnya siswa diminta untuk menguji prediksi awal yang telah dibuatnya. Kemudian siswa membandingkan prediksi awal dengan isi informasi yang didapatkan melalui teks wawancara, apabila dalam kegiatan ini prediksi yang dibuat siswa salah, siswa diminta untuk menunjukkan kesalahannya dan membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya. Pada tahapan pascabaca

siswa diminta untuk menceritakan kembali informasi yang didapat dari teks wawancara yang telah dibaca. Selanjutnya guru memberikan penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti menggunakan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* siswa pada pertemuan kedua terlihat antusias selama proses pembelajaran. Siswa juga banyak yang aktif dan tertarik belajar menggunakan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Siswa sangat berpartisipasi saat peneliti memintak siswa untuk menyimak materi yang ditampilkan berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan. Siswa juga sangat senang saat mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Setelah melakukan penerapan selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *pos-test* yang dilakukan untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Kegiatan *pos-test* dilakukan pada tanggal 23 November 2021. Pada kegiatan *pos-test* siswa sudah tidak lagi ribut dan sangat fokus mengerjakan soal *pos-test* yang memang dikarenakan siswa telah menerima materi pembelajaran. Berdasarkan data hasil *pos-test* didapatkan rata-rata 85,44 dengan simpangan baku 3,85. Dengan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 18 siswa atau dengan persentasi 100 % tuntas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* sangat cocok digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* siswa belajar lebih aktif dan tidak membosankan. Strategi DRTA dapat menarik minat siswa untuk belajar karena dalam Strategi DRTA menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa secara audio-visual tetapi juga kinestetis. Menurut pendapat Heri (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, siswa lebih aktif serta tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung sehingga materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan peneliti diperoleh $Z_{hitung} =$ dengan $Z_{tabel} = 1,64$ daftar distribusi Z. Dengan demikian $Z_{hitung} (16,97) >$

Z_{tabel} (1,64), sehingga dalam hal ini H_o ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, artinya *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dapat disimpulkan bahwa “hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas setelah diterapkan *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* secara signifikan tuntas”. Dalam hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan analisis uji hipotesis data akhir siswa maka didapatkan harga $Z_{hitung} = 16,97$. Berdasarkan hasil uji nilai *pos-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, di peroleh $Z_{tabel} = 1,64$ maka $Z_{hitung} 16,97 > Z_{tabel} 1,64$, dengan hal ini maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat menuntaskan hasil belajar Baha Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Sukadana Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____ (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Suprihatiningrum. (2016). *Startegi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Trisnawati. I. D & Sujadi. I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside-Circle (IOC) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa kelas VII Negeri 1 Delanggu Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Hariyani, R.S. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Pada Siswa Kelas IV Klaten. *Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
- Lutfiana, E. Mudzanatun, & Priyanto, W. (2017). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Dalam

- Menemukan Kalimat Utama SDN MRANGEN 2. *Jurnal. Dinamika Pendidikan (Vol XXII No. 2 November 2017), (112-117).*
- Maulana.(2012). Penerapan Strategi Directed Reading Thingking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Online. <http://repository.upi.edu/id.eprint>.*
- Mayangsari. (2017). Keefektifan Penerapan Strategi Directed Reading Thingking Activity (DRTA) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Gentaskerep 01 Kabupaten Tegal. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang.*
- Mauliddyana, E.S.(2014). Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thingking Activity (Drta) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dongeng Pada Siswa Kelas V Sdn Putra Jaya Depok Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Suarfi Hidayatullah Jakarta.*
- Rusman. (2010). *Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputri, C.F.H. (2015). Efektivitas Strategi Directed Reading Thingking Activity (DRTA) Untuk Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Parakan Temanggung. *<http://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 27 Juni 2017.*
- Sugyiono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Tolibin. (2014). *Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thingking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014.* Online. <Http://eprints.uny.ac.id//skripsi>.
- Wibowo. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R Dengan Media Visual Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang.*